



Korelasi Antara Kemampuan Pemahaman IT Orang Tua Murid Terhadap Nilai Siswa SD Se Kelurahan Sekarteja Pada Pembelajaran Daring

M. Rudi Gunawan P¹, Fadma Rosita²

¹Institut Pendidikan Nusantara Global

²Aik Mual, Lombok Tengah, NTB

N. **Email:** ojackbull@gmail.com, fadmarosita91@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 29 Juli 2021

Direvisi: 9 Agustus 2021

Dipublikasikan: Agustus 2021

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.5602707

Abstract:

The current pandemic that is engulfing the world has had a profound impact on institutions in the world. education. So that the learning process during the pandemic is carried out with a bold system. Courage-based learning is also carried out by schools in elementary schools in the Sekarteja village, East Lombok. So this research was conducted in the Sekarteja sub-district which has three schools, namely SD N I, 2, and 3 Sekarteja. The author conducted this study in order to correlate IT skills with learning outcomes, by comparing the values obtained before bold learning and after daring learning in the same subject. The data was obtained by providing an online questionnaire which was distributed through the walisiswa Whatsapp group. Questionnaire value data obtained through the SPSS application. The author processes the data with the analysis of Descriptive Statistics Frequencies in processing the data that has been processed so that it becomes the average value of the subjects related to the value components: questionnaire scores, B. Indonesian subjects scores, Subject scores, Natural Sciences, subjects scores, Mathematics, Social Studies subjects scores, and mean scores before bold learning on similar subjects. Bivariate correlation analysis was used to compare the average value on the map concerned in the face-to-face learning and learning process with the aim of classifying the results of data processing into criteria to become information and evaluation. The criteria made by the author are: very less 0-25, less 26-50, enough 51-75, good 76-100. This research is carried out so that schools can find out the correlation of courageous learning with student learning outcomes, so that schools can make improvements to the bold learning system.

Keywords: SPSS, Descriptive Frequency Statistics, bivariate correlation, correlation

PENDAHULUAN

Pandemi yang terjadi baru-baru ini membuat beberapa instansi melakukan perubahan guna dapat bertahan dan sistem pekerjaan tetap berjalan. Instansi pendidikan pada khususnya melakukan manuver agar proses pembelajaran tetap dapat berjalan. Manuver yang ditempuh yaitu dengan melakukan pembelajaran menggunakan sistem daring atau dalam jaringan. Pembelajaran menggunakan sistem daring dilakukan menggunakan gawai yaitu HP dan juga komputer atau laptop. Dikarenakan fenomena ini, maka penulis melakukan penelitian dengan melakukan korelasi terhadap kemampuan orang tua siswa dalam tingkat kemampuan memahami IT dengan hasil belajar siswa.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah, bagaimana korelasi antara kemampuan memahami IT dengan hasil belajar pada siswa SD se Kelurahan Sekarteja Lombok Timur. Bagaimana perbandingan antara nilai rata-rata saat pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring.

METODE PENELITIAN

1. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang dilakukan meliputi observasi, angket, studi pustaka, dan dokumentasi

2. Alat penelitian

Alat penelitian yang digunakan berupa angket, aplikasi SPSS, aplikasi dan aplikasi Whassaap.

3. Tahap penelitian

- a. Peneliti menentukan populasi dan sampel. Dari 98 populasi ditetapkan menjadi 30 sampel, yang ditetapkan menggunakan metode random sampling.
- b. Peneliti mengumpulkan nilai angket, nilai pembelajaran sebelum daring, dan nilai

pembelajaran setelah daring, dengan mengambil sampel 75% dari kelas 5 di tiga sekolah.

- c. Melakukan analisis data menggunakan SPSS memakai analisa Descriptive statistics Frequencies dengan komponen nilai mean, median, modus, sum, standart deviation.
- d. Membandingkan nilai yang diperoleh sebelum dilakukan pembelajaran daring dan setelah dilakukan pembelajaran daring.
- e. Menarik kesimpulan dengan membuat 4 kriteria skala penilaian 0-100 mengacu pada nilai rata-rata sebelum pembelajaran daring, dengan setelah pembelajaran daring yaitu sangat kurang 0-25, kurang 26-50, cukup 51-75, baik 76-100.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pengolahan data SPSS

Setelah proses pengolahan data angket tertulis, hasil nilai sebelum daring, dan nilai setelah daring didapat, langkah selanjutnya adalah data akan diinputkan ke aplikasi SPSS berdasarkan tipe datanya (string/numeric) dan akan diolah menggunakan analisis SPSS.

Pengolahan dilakukan dengan menggunakan analisis statistic descriptive frequencies guna mendapatkan nilai mean, median, dan mode, sum, standar deviation.

b. Uji Korelasi

		sebelum	sesudah
sebelum	Pearson Correlation	1	,420**
	Sig. (2-tailed)		,002
	N	54	54
sesudah	Pearson Correlation	,420**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	54	54

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 1. Uji Korelasi

Berdasarkan gambar di atas, diketahui nilai korelasi antara variabel nilai sebelum pembelajaran daring dengan nilai pembelajaran daring sebesar 0,420. karena nilai korelasi berada di range 0,41-0,60 maka disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut **sedang**. Uji signifkasi sebagai berikut:

1. Pengujian menggunakan tingkat signifikasi α : 5%
2. Dari gambar di atas, nilai signifikasi sebesar 0,420.
3. Kriteria pengujian:
 - a. nilai signifikasi $> 0,05$ = tidak ada hubungan
 - b. Nilai signifikasi $< 0,05$ = ada hubungan
4. Nilai nilai signifikasi $0,002 < 0,05$ maka ada hubungan secara signifikan antara kemampuan pemahaman IT wali murid dengan hasil pembelajaran daring.

		sebelum	sesudah
sebelum	Pearson Correlation	1	,403**
	Sig. (2-tailed)		,003
	N	53	53
sesudah	Pearson Correlation	,403**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	53	53

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 2. Uji Korelasi

Berdasarkan gambar di atas, diketahui nilai korelasi antara variabel nilai sebelum pembelajaran daring dengan nilai pembelajaran daring sebesar 0,403. karena nilai korelasi berada di range 0,20-0,40 maka disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut **lemah**. Uji signifkasi sebagai berikut:

5. Pengujian menggunakan tingkat signifikasi α : 5%
6. Dari gambar di atas, nilai signifikasi sebesar 0,403.
7. Kriteria pengujian:
 - c. nilai signifikasi $> 0,05$ = tidak ada hubungan
 - d. Nilai signifikasi $< 0,05$ = ada hubungan
8. Nilai nilai signifikasi $0,003 < 0,05$ maka ada hubungan secara signifikan antara kemampuan pemahaman IT wali murid dengan hasil pembelajaran daring.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis menggunakan SPSS, penulis bertujuan ingin melihat korelasi atau hubungan antara kemampuan it wali murid dalam hasil belajar siswa. Dari hasil nilai angket tertulis yang disebarkan melalui grup Whatsapp wali murid, didapat data nilai rata-rata pembelajan daring membuat nilai harian dan rata-rata sisiwa menurun. Hal ini dikarenakan kendala yang dialami oleh orang tua siswa yang kesulitan dalam mendampingi siswa belajar dari melalui aplikasi Zoom dan Google Meet.

Dengan membuat laporan ini penulis memberikan informasi kepada pembaca maupun pihak sekolah di kelurahan Sekarteja mengenai korelasi yang timbul. Dari data yang didapat, korelasinya antara kemampuan IT dengan nilai hasil belajar sangat

berpengaruh. Wali murid kesulitan mengakses link dan mengikuti arahan dari gawai tersebut. Hal ini menyebabkan beberapa siswa tidak mengikuti pembelajaran, sehingga nilai siswa cenderung menurun. Kesimpulan yang kedua adalah, didapatkan 4 kriteria penilain yaitu sangat kurang 0-25, kurang 26-55, cukup 56-75, baik 76-100.

Dari ketiga sekolah yang telah diteliti, yang mengalami korelasi yang sangat berpengaruh adalah di SD N 1 Sekarteja dan SD N 2 Sekarteja. Wali murid didominasi oleh orang tua yang bekerja sebagai petani dan buruh, sehingga jarang menggunakan gawai dan kesulitan mendampingi anak dalam pembelajaran. Kesimpulan berikutnya adalah, dari ke tiga sekolah yang telah diambil populasi dan sampelnya, SD N 1 Sekarteja memiliki kriteria penilaian cukup 56-75, SD N 2 memiliki kriteria penilaian cukup 56-75 , dan SD N 3 Sekarteja memiliki kriteria penilaian baik 76-100.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Rohani. 1994. Pengelolaan Pengajaran. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Alhusin, Syahri. 2003. Aplikasi Statistik Praktis Dengan Menggunakan SPSS For Windows. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Bilfaqih, Yusuf dan Qomarudin, M.Nur. 2015. Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring. Panduan Berstandar Pengembangan Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan dan Pelatihan. Yogyakarta: deepublish. Ed.1, Cet. 1.
- Kompri. 2016. Perspektif Guru dan Siswa. Rosda Karya
- Riduwan. 2003. Dasar-Dasar Statistik. Alfa Beta. Bandung
- Sudajan, Nana. 1989. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru